



KEARIFAN LOKAL DALAM PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI PEWARNA ALAMI BATIK CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON

NIKEN OKTAVIYANTI



DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Pewarna Alami Batik Ciwaringin Kabupaten Cirebon” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Niken Oktaviyanti
E3401211017

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

NIKEN OKTAVIYANTI. Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Pewarna Alami Batik Ciwaringin Kabupaten Cirebon. Dibimbing oleh SISWOYO.

Pemanfaatan tumbuhan pewarna alami batik Ciwaringin mencerminkan kearifan lokal dan keterikatan masyarakat dengan sumberdaya alam disekitarnya. Penelitian bertujuan mengidentifikasi karakteristik pengrajin, spesies tumbuhan pewarna, cara memperoleh bahan baku serta proses pengolahan dan motif batik Ciwaringin. Data diperoleh dari 32 responden melalui wawancara dengan *teknik snowball* dan *purposive sampling*. Pelaku batik Ciwaringin didominasi perempuan usia produktif dengan pendidikan rendah. Pewarna berasal dari 17 spesies tumbuhan dari 10 famili dengan fabaceae paling dominan. Habitus tumbuhan berupa pohon sementara bagian yang sering dimanfaatkan yaitu kayu. Proses pewarnaan menghasilkan 5 macam warna seperti cokelat, kuning, merah, biru dan abu-abu yang diperoleh dari proses perebusan dan fermentasi dibantu dengan fiksator. Hanya kemiri sunan yang masuk kategori *Near Threatened* (NT), jati dan mahoni berstatus *Endangered* (EN) menurut IUCN *Red List* 2025 serta mahoni tercatat dalam *Appendix II* CITES 2024. Seluruh bahan dididapatkan secara non-budidaya dengan cara membeli. Adapun motif batik yang telah diakui diantaranya Pecutan, Yusupan, Pring Sedapur, Gribigan, Tebu Sekeret dan Bataan.

Kata kunci: batik, kearifan lokal, pewarna alami, pemanfaatan tumbuhan

ABSTRACT

NIKEN OKTAVIYANTI. Local Wisdom in the Use of Plants as Natural Dyes for Ciwaringin Batik Cirebon Regency. Supervised by SISWOYO.

The use of natural dye plants for Ciwaringin batik reflects local wisdom and the community's attachment to the natural resources around them. The study aims to identify the characteristics of craftsmen, species of dye plants, how to obtain raw materials and the processing and motifs of Ciwaringin batik. Data were obtained from 32 respondents through interviews using snowball and purposive sampling techniques. Ciwaringin batik actors are dominated by productive-age women with low education. The dyes come from 17 plant species from 10 families with fabaceae as the most dominant. The habitus of the plant is a tree while the part that is often used is wood. The coloring process produces 5 types of colors such as brown, yellow, red, blue and gray which are obtained from the boiling and fermentation process assisted by a fixator. Only kemiri sunan is categorized as Near Threatened (NT), teak and mahogany have Endangered (EN) status according to the IUCN Red List 2025 and mahogany is listed in Appendix II CITES 2024. All materials are obtained non-cultivated by purchasing. The batik motifs that have been recognized include Pecutan, Yusupan, Pring Sedapur, Gribigan, Tebu Sekeret and Bataan.

Keywords: batik, local wisdom, natural dyes, use of plants



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

KEARIFAN LOKAL DALAM PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI PEWARNA ALAMI BATIK CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON

NIKEN OKTAVIYANTI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Ir. Edhi Sandra, M.Si.
2. Prof. Dr. Ir. Sri Wilarso Budi R., M.S.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University
Bogor Indonesia

Perpustakaan IPB University

Judul Skripsi : Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Pewarna
Alami Batik Ciwaringin Kabupaten Cirebon

Nama : Niken Oktaviyanti

NIM : E3401211017

Disetujui oleh

Pembimbing:
Ir. Siswoyo, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Departemen
Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata:
Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S.
NIP 196203151986031002



Tanggal Ujian: 07 Juli 2025

Tanggal Lulus: 21 JUL 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga skripsi berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2025 sampai bulan Maret 2025 ialah "Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Pewarna Alami Batik Ciwaringin Kabupaten Cirebon"

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Ir. Siswoyo, M.Si. selaku Dosen Pembimbing, atas segala arahan, bimbingan, tenaga dan waktu yang telah dicurahkan dalam memberikan saran dan kritik selama penyusunan skripsi.
2. Seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik DKSHE atas bekal ilmu, motivasi dan dedikasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
3. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada pihak Desa serta Kecamatan Ciwaringin yang telah memberikan izin penelitian dan tentunya seluruh pihak pelaku industri Batik Ciwaringin yang telah membantu selama pengumpulan data.
4. Almarhum ayah, yang meskipun raganya telah tiada namun semangat, nasihat, do'a dan keteladanannya akan selalu hidup dalam ingatan dan menjadi bagian dari kekuatan yang mengiringi setiap perjalanan penulis. Untuk mamah tercinta, terima kasih atas cinta yang tak bersyarat, kasih sayang tak menuntut balas, kesabaran yang tiada terbatas, dan do'a yang selalu mengalir mengiri setiap langkah menjadi pelindung serta peneduh hidup penulis. Serta kepada seluruh keluarga atas dukungan dan keyakinan yang ditanamkan selama ini.
5. Teman-teman *Eucalyptus deglupta* KSHE 58 yang telah menjadi bagian perjalanan tersendiri selama menempuh masa studi. Tidak luput juga, kepada sahabat penulis yang dalam riuhnya kehidupan masing-masing namun masih menyempatkan dan menyisakan waktunya untuk selalu hadir menjadi tempat cerita dikala penat dan mewarnai masa-masa perkuliahan penulis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Niken Oktaviyanti

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Kearifan Lokal	3
2.2 Batik	3
2.3 Zat Warna Alam	3
III METODE	4
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	4
3.2 Alat dan Objek	4
3.3 Jenis Data	4
3.4 Metode Pengumpulan data	5
3.5 Analisis Data	6
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	8
4.2 Karakteristik Responden	9
4.3 Pemanfaatan Tumbuhan Pewarna Alami	14
4.4 Cara Memperoleh dan Pengolahan Bahan Baku Pewarna Alami	21
4.5 Sejarah dan Motif Batik Ciwaringin	23
4.6 Kearifan lokal dalam Aktivitas Produksi Batik Ciwaringin	26
V SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
RIWAYAT HIDUP	36



DAFTAR TABEL

1	Jenis dan metode pengumpulan data	5
2	Tingkat pendidikan masyarakat Desa Ciwaringin	8
3	Mata pencaharian masyarakat Desa Ciwaringin	9
4	Persentase kelas umur responden pewarna alami	10
5	Persentase tingkat pendidikan responden pewarna alami	11
6	Persentase mata pencaharian responden pewarna alami	12
7	Persentase sumber pengetahuan responden pewarna alami	13
8	Persentase warna yang dihasilkan tumbuhan	18
9	Status konservasi tumbuhan pewarna batik Ciwaringin	19

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian	4
2	Pembagian responden berdasarkan jenis kelamin	10
3	Persentase pemanfaatan tumbuhan pewarna berdasarkan famili	14
4	Spesies tumbuhan pewarna: (a) tegeran (<i>C. javanensis</i>), (b) tarum (<i>I. tinctoria</i>)	15
5	Pemanfaatan tumbuhan pewarna berdasarkan habitus	16
6	Persentase pemanfaatan tumbuhan berdasarkan bagian tumbuhan	17
7	Bahan baku pewarna daun tarum dalam bentuk serbuk	21
8	Perebusan kulit kayu mahoni	22
9	Aktivitas produksi batik: (a) dilakukan di rumah pengrajin; (b) dilakukan di <i>showroom</i> batik	24
10	Motif batik Ciwaringin: (a) Pring Sedapur; (b) Gribigan; (c) Yusupan; (d) Tebu Sekeret; (e) Pecutan; (f) Bataan	25

DAFTAR LAMPIRAN

1	Karakteristik responden	34
2	Karakteristik tumbuhan pewarna	35